



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241120
Nama Mahasiswa : **Maryaty Mayasari Azis**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH BUDAYA TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA DI UPTD PUSKESMAS TANAH KUNING**

Abstrak : 1.1. Latar Belakang
Kanker telah menjadi penyakit nomor satu yang dapat menyebabkan kematian di negara-negara maju, menggeser penyakit jantung. Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah jenis tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan (epitel) dan leher rahim atau mulut rahim. Penyebab dari kanker serviks adalah infeksi dari Human Vapiloma Virus (HPV). HPV ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada 95% kasus kanker serviks (Siregar et al., 2021).
Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020, secara global tercatat 19,2 juta kasus kanker baru, dengan hampir 10 juta kematian terkait kanker pada tahun tersebut. Profil kanker dari WHO pada tahun 2020 juga mencatat bahwa ada sekitar 604.127 kasus kanker serviks di seluruh dunia. Di Asia, kejadian kanker serviks menempati urutan kedua terbesar dengan persentase 58,2%, atau diperkirakan sekitar 351.720 individu terkena penyakit tersebut (Atikah et al., 2024).
Berdasarkan data dari Global Burden Cancer (GLOBCAN) yang dipaparkan dalam artikel Indonesia Cancer Care Community (ICCC), di Indonesia, kanker serviks menempati urutan kedua dalam jumlah penderita terbanyak setelah kanker payudara pada wanita, dengan jumlah kasus sekitar 32.469 (17,2%) dan angka kematian sekitar 18.279 orang (8,8%) (ICCCI, 2020). Di Indonesia, prevalensi dan proporsi kanker serviks pada peserta JKN tahun 2022 sebesar 10,2% (Kemenkes RI, 2024).
Metode IVA Test merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini kanker serviks, selain dari biaya yang murah juga dapat dilakukan oleh bidan atau petugas Puskesmas. Skrining dengan metode IVA Test dilakukan dengan cara sangat sederhana, murah, nyaman praktis, dan mudah. Sederhana, yaitu dengan hanya mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5% pada leher rahim lalu mengamati perubahannya, dimana lesi prakanker dapat terdeteksi bila terlihat bercak putih pada leher rahim. Murah biayanya, nyaman karena prosedurnya tidak rumit, tidak memerlukan persiapan, dan tidak menyakitkan. Praktis, artinya dapat dilakukan dimana saja, tidak memerlukan fasilitas laboratorium, cukup tempat tidur sederhana yang representatif, spekulum dan lampu. mudah, karena dapat dilakukan oleh

bidan dan perawat yang terlatih, juga memiliki keakuratan sangat tinggi dalam mendeteksi lesi atau luka pra kanker, yaitu mencapai 90 persen (Siregar et al., 2021).

Fenomena belum tercapainya target nasional terkait deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh banyak faktor. Artikel penelitian eksperimental tentang keberagaman faktor yang memengaruhi wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks sudah banyak dipublikasikan, seperti pada penelitian (Batu et al., 2020) yang menunjukkan bahwa faktor pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan sikap melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks serta pada penelitian (Hutauruk et al., 2022) yang menunjukkan bahwa faktor paritas, pengetahuan, dan sikap memengaruhi deteksi dini kanker serviks dengan metode tes IVA. Namun, sampai tinjauan literatur ini dilakukan, belum banyak studi literatur yang merangkum seluruh faktor-faktor yang memengaruhi wanita untuk deteksi dini kanker serviks. Pemeriksaan dengan metode IVA merupakan satu diantara berbagai metode deteksi yang dapat dilakukan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur untuk melakukan tes ini. Menurut (Rahmi Sinta, 2020) partisipasi pasangan usia subur dalam melakukan tes IVA dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan kepada petugas untuk mengembangkan strategi yang menarik agar dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan pemeriksaan IVA adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi keikutsertaan pemeriksaan IVA melalui tinjauan karakteristik responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, pendidikan dan pekerjaan dengan keikutsertaan ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa faktor-faktor ini mempengaruhi pelaksanaan Tes IVA sebesar 41% (Winarni Kanti, 2020).

Selain itu, menurut (Adyani Realita, 2020) terdapat beberapa faktor yang signifikan mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA, yaitu akses informasi, dukungan keluarga, dukungan petugas dan dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor yang paling mempengaruhi dengan signifikan. Penelitian ini dilakukan pada 236 wanita usia subur yang telah menikah lebih dari 5 tahun. Namun, menurut (Lestari et al., 2020) lebih dari 90% wanita usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian yang dilakukan juga menemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA.

Berdasarkan penelitian oleh (Maryati et al., 2023), delapan belas artikel ditemukan dan digunakan dalam studi literatur, dengan mayoritas berasal dari Asia (77,7%). Terdapat 23 faktor, kemudian dikelompokkan ke dalam 4 kelompok faktor antara lain faktor demografi dan biologi yang meliputi tempat tinggal, usia, pekerjaan, pendapatan, usia menikah, tingkat pendidikan, asuransi kesehatan, dan riwayat kesehatan; faktor kognitif antara lain rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks, skrining, dan faktor risikonya; faktor emosional termasuk rasa malu; faktor sosial budaya yang meliputi dukungan dari pemberi pelayanan

kesehatan, keluarga, relawan kesehatan masyarakat, otoritas dalam keluarga; dan faktor infrastruktur seperti akses informasi.

Berdasarkan penelitian oleh (Dewi et al., 2021), hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai p adalah sebesar 0,001 ($p < \alpha 0,005$). Simpulan, ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II.

Berdasarkan penelitian oleh (Rosiana et al., 2021), hasil penelitian didapat perilaku mayoritas tidak melakukan pemeriksaan IVA sebesar 41 responden (59,4%), sikap positif sebesar 47 responden (68,1%), motivasi baik sebesar 43 responden (62,3%), pernah mendapatkan informasi dari media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, keluarga, kader sebesar 52 responden (75,4%), dan dukungan keluarga kurang sebesar 57 responden (82,6%). Ada pengaruh sikap dan motivasi terhadap perilaku sedangkan tidak ada pengaruh sumber informasi dan dukungan keluarga terhadap perilaku wanita usia 30-50 tahun dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Luas tahun 2021. Puskesmas agar melakukan pendekatan lintas program dan lintas sector dalam upaya peningkatan capaian IVA

Setelah pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Budaya Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Di UPTD Puskesmas Tanah Kuning.

Tanggal Pengajuan : **11/04/2025 10:37:18**

Tanggal Acc Judul : 11/04/2025 21:17:38

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,27/05/2025 09:09:58	slmt siang,ibu ni BAB I mau konsul sebntn.trimksh	Maryaty Mayasari Azis
2	Selasa,17/06/2025 09:37:32	slmt pagi,ibu Etis ijin mengirim BAB 2,kapan bisa konsul Bu Etis?	Maryaty Mayasari Azis
3	Kamis,03/07/2025 20:48:52	Slmt mlm,ijin mengirim Revisi Judul baru sy bu,sdh konsul waktu tgl 30 Juni 2025 Hasil konsul: - Kata pengaruh di judul diganti hubungan - Teknik sampling jgn pakai simple random sampling,cari teknik sampling - Hapus kuesioner studi pendahuluan	Maryaty Mayasari Azis

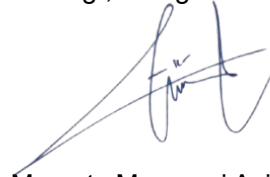
4	Selasa,29/07/2025 13:57:07	Selamat sore,Ibu etis ijin mengirim BAB 4 dan 5 saya	Maryaty Mayasari Azis
5	Minggu,03/08/2025 22:55:17	slmt mlm,ijin ibu mengirim revisi skripsi bab4 dan 5	Maryaty Mayasari Azis

Mengetahui,



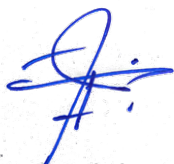
Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 19 Agustus 2025




Maryaty Mayasari Azis
(NIM: 157241120)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)